



97.115 LEMBAR SPPT PBB MULAI DIDISTRIBUSIKAN

Lebih Awal Bayar Pajak Bukti Nyata Bangun Yogya

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendorong wajib pajak agar semakin tertib dalam membayarkannya dalam urusan pajak. Pembayaran pajak yang lebih awal bahkan menjadi bukti nyata partisipasi membangun Kota Yogya.

Penjabat (PJ) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menyebut pajak daerah menjadi salah satu kewajiban bagi setiap warga negara untuk memajukan daerahnya.

"Pajak yang dibayarkan akan kembali dalam bentuk pelayanan dan pembangunan. Ketika dibayarkan di awal waktu tentu itu akan semakin baik," sebutnya di sela penyerahan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2025, Selasa (4/2).

Total ada 97.115 lembar SPPT PBB yang diterbitkan tahun ini. Seluruhnya mulai

didistribusikan melalui aparaturnya masing-masing. Pada kesempatan tersebut perwakilan wajib pajak PBB dari sektor kalangan usaha yang dinilai tertib juga turut diundang. Masing-masing dari PT KAI, Hotel Tentrem, Hotel Melia Purosani, Hotel New Saphir dan Lippo Plaza.

Sugeng menambahkan setiap tahun pihaknya juga memberikan apresiasi bagi wajib pajak yang tertib dalam menunaikan kewajibannya. Termasuk wajib pajak PBB yang tahun lalu mampu terealisasi 106,64 persen dari target. "Capaian tahun lalu sudah di atas tar-

get. Artinya wajib pajak di Kota Yogya sangat baik. Apalagi saat sudah banyak kanal pembayaran pajak melalui digital maupun secara langsung, sehingga tidak ada alasan untuk tidak membayarkan kewajibannya," tandasnya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya RR Andarini, menambahkan salah satu tantangan dalam penerimaan PBB ialah pembayaran yang dilakukan mendekati jatuh tempo. Padahal pembayaran yang mepet memiliki risiko lupa hingga melewati batas waktu. Oleh karena

itu dirinya juga mendorong wajib pajak yang telah menerima SPPT PBB agar segera membayarkannya melalui kanal yang tersedia, tanpa harus menunggu jatuh tempo.

Tantangan lain ialah banyaknya wajib pajak yang berdomisili di luar Yogya. Ini menyebabkan informasi tagihan melalui SPPT PBB menjadi kurang terakses. Kendati demikian, secara realita kondisi tersebut tidak menjadi kendala karena bisa dibayarkan melalui kanal digital kapan pun dan di mana pun. "Makanya mulai tahun ini kamu juga membuka pendaftaran SPPT PBB secara elektronik atau e-SPPT melalui pbb.jogjakota.go.id. Semuanya termasuk tagihan dan pembayaran bisa

dilakukan melalui akun Jogja Smart Service (JSS)," imbuhnya.

Sementara dari 97.115 lembar SPPT PBB tahun 2025, Pemkot Yogya menargetkan penerimaan hingga Rp 130 miliar. Target tersebut naik belasan miliar rupiah jika dibandingkan tahun 2024 lalu. Dengan beragamnya kanal pembayaran, pihaknya optimis capaian PBB tahun ini pun bisa di atas target. Terlebih sejumlah upaya jemput bola juga akan dilakukan dengan menggandeng PT Bank BPD DIY Cabang Senopati. Di antaranya pekan penuntasan pajak hingga jemput bola ke wilayah.

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Gunawan Hasri Baskoro, mengaku sebagai mitra Pemkot Yogya



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan secara simbolis SPPT PBB oleh Pemkot Yogya kepada perwakilan usaha.

pihaknya juga tidak pernah berhenti berinovasi. Selama ini sinergi sudah terjalin dengan sangat baik melalui berbagai program pembayaran pajak yang menasar masyarakat langsung secara lebih dekat dan lebih cepat.

"Berbagai kanal di Bank BPD DIY bisa digunakan untuk membayar pajak. Mulai mobile banking, agen laku pandai, ATM hingga kantor layanan yang sudah tersebar di wilayah," ungkapnya. (Dhi-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005